

ANALISIS SISTEM INFORMASI KEMDIKBUD PADA SD NEGERI 2 DAWAN KLOD DENGAN SYSTEM USABILITY SCALE

Ida A G R W Astari¹, I Nyoman T Putra²

¹STMIK STIKOM Indonesia

²STMIK STIKOM Indonesia

Email: ¹rismawiw06@gmail.com, ²trianindiaputra@stiki-indonesia.ac.id

(Naskah masuk: 11 November 2020, diterima untuk diterbitkan: 4 Februari 2021)

Abstrak

Pada era 4.0 ini dimana teknologi semakin canggih, dan sangat cepat perkembangannya, teknologi saat ini sangat membantu dalam bidang bisnis, kedokteran, industri hingga dunia pendidikan, di dunia pendidikan sangat di perlukan sistem informasi. Apalagi pada saat pandemi seperti ini sangat dibutuhkan informasi pada setiap sekolah untuk membantu siswa-siswi mengetahui informasi yang berada di sekolah. Pemerintah Indonesia menyediakan sistem informasi kemdikbud untuk mengetahui informasi semua sekolah yang ada di Indonesia dengan alamat web <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>. Rendahnya informasi yang didapatkan tentang sekolah di Indonesia salah satunya informasi di Sekolah Dasar Negeri 2 Dawan Klod, masih banyak informasi yang belum diupdate maka perlu dilakukan pengujian *usability* menggunakan metode SUS (*System Usability Scale*) dengan 10 pertanyaan sebagai tolak ukur kualitas sistem kemdikbud. Sebanyak 50 responden secara acak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan skor SUS (*System Usability Scale*) berada pada skor 49,9 yang berarti sistem kemdikbud sangat kurang. Ini menunjukkan bahwa sistem informasi kemdikbud belum dapat diterima oleh masyarakat dan diperlukannya perbaikan agar dapat mencapai nilai *Excellent* yang skornya diatas 80. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek *usability* pada sistem tersebut bagaimana efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna untuk mengetahui kualitas sistem kemdikbud. Dan dapat meningkatkan mutu sekolah SDN 2 Dawan Klod dari sudut pandang sekolah lain yang berada di Kabupaten Klungkung.

Kata kunci: *Website, Sistem Informasi, SUS (System Usability Scale)*

ANALYSIS OF INFORMATION SYSTEM KEMDIKBUD IN SDN 2 DAWAN KLOD WITH THE SYSTEM USABILITY SCALE

Abstract

In this era of 4.0, where technology is increasingly sophisticated, and its development is very fast, technology is currently very helpful in the fields of business, medicine, industry to the world of education, in the world of education, information systems are needed. Especially during a pandemic like this, information is needed at each school to help students find out what information is in the school. The Indonesian government provides an information system for the Ministry of Education and Culture to find out information on all schools in Indonesia with the web address <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>. The low information obtained about schools in Indonesia, one of which is the information in Dawan Klod Negeri 2 Elementary School, there is still a lot of information that has not been updated so it is necessary to test usability using the SUS (System Usability Scale) method with 10 questions as a measure of the quality of the Ministry of Education and Culture's system. A total of 50 respondents were randomly assigned to participate in this study. The test results show the SUS (System Usability Scale) score is at a score of 49.9 which means that the Ministry of Education and Culture's system is very lacking. This shows that the information system of the Ministry of Education and Culture has not been accepted by the community and that improvements are needed in order to achieve an Excellent score which is above 80. This research was conducted to determine the usability aspects of the system, how the effectiveness, efficiency and user satisfaction were to determine the quality of the Kemdikbud system. And it can improve the quality of SDN 2 Dawan Klod from the point of view of other schools in Klungkung Regency.

Keywords: *Website, Information System, SUS (System Usability Scale)*

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi mempunyai peranan yang sangat penting di dalam sekolah untuk mengetahui kegiatan sekolah, informasi serta sarana komunikasi antar masyarakat. Sistem informasi merupakan sistem yang membentuk suatu komponen yang menampilkan *input-proses-output* sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna bagi user[1]

Informasi merupakan kumpulan sebuah fakta yang sudah diolah lalu diproses sehingga memiliki nilai tambahan selain nilai-nilai yang sudah ada[2]. Di era yang sudah memasuki industry 0,4 telah membuktikan pentingnya teknologi di sebuah instansi[3]. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Dawan Klod salah satu sekolah negeri yang berada di Desa Dawan Klod, Kec, Dawan, Kab. Klungkung, Bali. Mutu sebuah sekolah dilihat dari pelayanan maupun informasi dari website yang ada, sekolah yang bermutu memiliki value tersendiri dari nilai moral yang tinggi, nilai ujian yang baik, serta penerapan teknologi terbaru[4].

Saat ini SDN 2 Dawan klod sudah memiliki website dari pemerintah, dengan alamat website <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id> dalam website tersebut ada berbagai informasi Nama Kepala Sekolah, Jumlah Guru, Jumlah Murid, Ruang Kelas, Perpustakaan, Laboratorium, Kurikulum yang digunakan. Dalam halaman tersebut terdapat beberapa bagian diantaranya; Kantor Dinas, Yayasan Pembina dan Satuan Pendidikan yang memberikan informasi tentang Kantor Dinas Yayasan Pembina dan Satuan Pendidikan terdekat; bagian kedua berisi informasi tentang Layanan Kesehatan Terdekat; bagian ketiga terdapat informasi Sekolah Sekitar; bagian keempat terdapat Pusat Kegiatan Terdekat (Lembaga Kebudayaan) yang diantaranya; Cagar Budaya, Museum, Desa Adat, Taman Budaya, Sanggar, pada bagian selanjutnya terdapat Detail Sekolah yang berisi tentang informasi; Prestasi dan Penghargaan, Siswa, Guru, Romongan Belajar, Sarana dan Prasarana, Nilai Akreditasi, Nilai Ujian Sekolah, Program Bangunan (Bantuan). Suatu Instansi membutuhkan informasi yang akurat dan tepat waktu dalam menyajikan sebuah data.[5].

Pengembangan dalam sebuah website peranan *usability* sangatlah penting untuk menjamin keberlangsungan website tersebut, website yang dikatakan *usability*nya buruk akan meragukan user untuk menggunakan website itu kembali. *Usability* dapat mengukur tingkat kualitas sistem dari yang mudah digunakan, dipelajari dan mendorong pengguna untuk menggunakan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas yang akan dicapai.[6]. *Usability* adalah suatu ukuran, yang dimana antar muka dapat mengakses sebuah sistem dengan cara yang efektif, efisien, dan kepuasan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.[7]

Usability dapat diukur dengan beberapa aspek yaitu[6];

- *Learnability* (kemudahan) untuk mengetahui seberapa paham pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut.
- *Efficiency* (efisien) untuk menunjukkan tingkat atau jumlah sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan efektif.
- *Memorability* (mudah diingat) untuk mengetahui bagaimana ingatan pengguna setelah jangka waktu tertentu.
- *Errors* (Kesalahan dan keamanan) untuk mengetahui seberapa banyak kesalahan-kesalahan apa saja yang dibuat pengguna, seperti ketidaksesuaian apa yang dipikirkan pengguna dengan apa yang disajikan oleh sistem.
- *Satisfaction* (kepuasan) suatu kebebasan dari ketidaknyamanan serta memiliki nilai positif terhadap pengguna.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas sistem informasi tersebut agar masyarakat dipermudah mendapatkan informasi yang akurat, maka sangat diperlukan pengujian pada user interface menggunakan metode SUS (*System Usability Scale*), sebagaimana yang pernah dilakukan oleh [14] pada e-learning SMA. Permasalahan pada sistem informasi kemdikbud pada SDN 2 Dawan Klod yaitu informasi yang diberikan pada website tersebut bisa dibidang belum lengkap, ada beberapa bagian yang belum diupdate seperti pada bagian detail sekolah yang diverifikasi terakhir pada tahun 2017/2018, informasi Program Bangunan (Bantuan) diupdate terakhir tahun 2013, informasi untuk Nilai Ujian Nasional sama sekali tidak ada informasi. Terdapat beberapa foto halaman sekolah yang belum diupdate dengan foto bangunan sekolah yang baru. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, sistem informasi tersebut akan diuji menggunakan pengujian SUS (*System Usability Scale*) sebagaimana pernah juga dilakukan oleh [15], sehingga dengan pengujian yang akan dilakukan menggunakan metode tersebut dapat mengetahui kualitas sistem informasi kemdikbud pada SDN 2 Dawan Klod.

Penelitian ini akan melakukan analisis sistem informasi kemdikbud pada SDN 2 Dawan Klod menggunakan metode SUS (*System Usability Scale*), jika menggunakan *Alpa* dan *Beta Test* metode tersebut hanya untuk sistem informasi yang baru dibuat dan cakupannya tidak luas, sementara metode SUS (*System Usability Scale*) khusus pada user interface dan cakupannya luas, untuk mengetahui penilaian *usability* pada sistem, terdapat dua kategori penilaian yaitu, pertama penilaian *Acceptability Ranges*, *Grade Scale* dan *Adjectiv Rating*, yang kedua penilaian dalam aturan skor SUS dapat dilihat dari partiale ranking yang memiliki *Grade Skala* A, B, C, D, F. Untuk mengetahui kelayakan sistem informasi kemdikbud serta mengetahui tingkat kepuasan pengguna.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kualitas website kemdikbud pada SDN 2

Dawan Klod dan meningkatkan mutu sekolah melalui website kemdikbud pada SDN 2 Dawan Klod.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data sangatlah penting sebelum melakukan penelitian, dari pengumpulan data tersebut peneliti mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan[8]. Metode pengumpulan data diperoleh dengan melakukan observasi pada sistem informasi kemendikbud pada SDN 2 Dawan Klod. Observasi dilakukan dengan mengamati fasilitas dan kegunaan pada sistem informasi tersebut. Selain observasi peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang berisi tentang pernyataan mengenai pendapat responden terhadap sistem informasi kemendikbud pada SDN 2 Dawan Klod. Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu pengajar di sekolah tersebut. Adapun tampilan website Kemdikbud pada SDN 2 Dawan Klod sebagai berikut;



Gambar1. Tampilan website SDN 2 Dawan Klod

2.2. Metode Pengujian Usability

Adapun metode pengujian usability yang digunakan yaitu metode SUS (*System Usability Scale*). Metode SUS ada pada tahun 1989. Metode ini adalah salah satu metode uji pengguna yang digunakan sebagai alat ukur “quick and dirty” yang dapat diandalkan [9] dan [13]. Pada metode ini memiliki 10 pertanyaan 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif yang masing-masing memiliki 5 alternatif jawaban, output sus memiliki skor minimal 0 dan skor maksimal 100[10].

SUS (*System Usability Scale*) dalam bahasa aslinya menggunakan bahasa inggris, salah satu peneliti, telah menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi seperti berikut;

Tabel 1. Daftar Pertanyaan SUS

No	Pertanyaan
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini

5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini)
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat
8	Saya merasa sistem ini membingungkan
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini

Pada metode kuesioner SUS (*System Usability Scale*) ini terdapat 5 jawaban, responden dapat memilih jawaban ”Sangat Tidak Setuju” bernilai 1 poin, ”Tidak Setuju” yang bernilai 2 poin, ”Netral/Ragu-ragu” yang bernilai 3 poin, ”Setuju” yang bernilai 4, dan ”Sangat Setuju” bernilai 5. Seperti tabel berikut ini;

Tabel 2. Alternatif Jawaban SUS

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu/Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Metode SUS (*System Usability Scale*) ini memiliki cara perhitungan skor SUS, peraturan perhitungan skor SUS sebagai berikut; 1). Jika pertanyaan ganjil maka skor dari responden akan dikurangnya 1. 2). Jika pertanyaan genap maka skor akhir yang bernilai 5 akan dikurangnya dengan skor dari responden. 3). Setelah mengetahui hasil penjumlahan skor setiap responden kemudian akan dikalikan 2,5. Aturan perhitungan skor ini berlaku untuk 1 responde. Selaian itu ada perhitungannya lainnya, yaitu skor SUS dari masing-masing responden akan dicari skor rata-ratanya dengan menjumlahkan semua skor yang akan dibagi dengan jumlah responden menggunakan rumus atau persamaan sebagai berikut;

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \tag{1}$$

Persamaan (1) adalah untuk mencari skor rata-rata nilai SUS. Pada persamaan (1), \bar{x} adalah skor rata-rata. $\sum x$ adalah jumlah skor SUS (*System Usability Scale*), sedangkan n adalah jumlah responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 50 responden yang diisi oleh saudara dan teman serta beberapa pihak dari sekolah SDN 2 Dawan Klod dimana yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36% sebanyak 18 Orang sedangkan yang berjenis kelamin perempuan 64% sebanyak 32 orang kemudian usia dari responden mulai

dari umur 14 tahun sampai 50 tahun dominan yang berusia 20 tahun yang persentasenya 28%. Kuesioner ini dibuat menggunakan google form dan disebarakan melalu email dan WhatsApp. Hasil dari penyebaran kuesioner tersebut akan dihitung menggunakan perhitungan SUS. Berikut tanggapan responden yang ditampilkan dalam bentuk tabel berikut;

Tabel 3. Hasil Skor Dari Responden

Responden:	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
Responden 1	4	2	2	1	3	2	3	2	4	2
Responden 2	1	3	2	4	3	4	2	3	4	2
Responden 3	5	1	4	3	3	3	3	1	2	3
Responden 4	2	4	3	4	3	4	1	4	3	1
Responden 5	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4
Responden 6	4	3	3	4	2	3	4	3	2	5
Responden 7	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
Responden 8	5	1	5	2	5	1	5	1	5	2
Responden 9	1	4	3	4	3	4	3	4	2	2
Responden 10	5	1	4	5	4	1	4	1	5	4
Responden 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 12	3	3	3	3	4	2	3	2	3	5
Responden 13	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4
Responden 14	3	5	1	3	1	5	3	5	2	4
Responden 15	4	2	4	2	4	2	3	2	3	4
Responden 16	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3
Responden 17	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4
Responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 19	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4
Responden 20	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3
Responden 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 22	4	3	3	4	4	2	3	3	3	5
Responden 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 24	2	1	3	4	3	3	2	2	2	3
Responden 25	1	3	4	5	4	5	3	4	3	4
Responden 26	5	1	3	3	3	3	4	5	5	5
Responden 27	3	3	3	3	4	2	3	2	3	5
Responden 28	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4
Responden 29	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3
Responden 30	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4
Responden 31	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4
Responden 32	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
Responden 33	4	1	4	2	4	2	3	2	2	3
Responden 34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 35	4	3	5	3	4	2	4	3	4	4
Responden 36	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4
Responden 37	3	3	3	3	4	2	3	2	3	5

Responden 38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 39	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4
Responden 40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 41	3	3	3	3	4	2	3	2	3	5
Responden 42	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2
Responden 43	2	4	3	4	3	4	3	4	2	5
Responden 44	1	5	1	4	2	4	3	4	2	3
Responden 45	1	5	2	3	4	3	2	2	2	3
Responden 46	1	4	2	5	1	4	3	4	2	3
Responden 47	2	3	2	4	1	4	3	4	2	4
Responden 48	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3
Responden 49	2	4	3	5	2	5	3	4	2	4
Responden 50	1	5	2	3	3	4	3	4	3	3

Setelah mendapatkan skor disetiap pertanyaan, sesuai dengan peraturan metode SUS kemudian skor dihitung menggunakan peraturan

SUS (*System Usability Scale*), seperti pada tabel 4 berikut;

Tabel 4. Hasil Dari Perhitungan Skor SUS

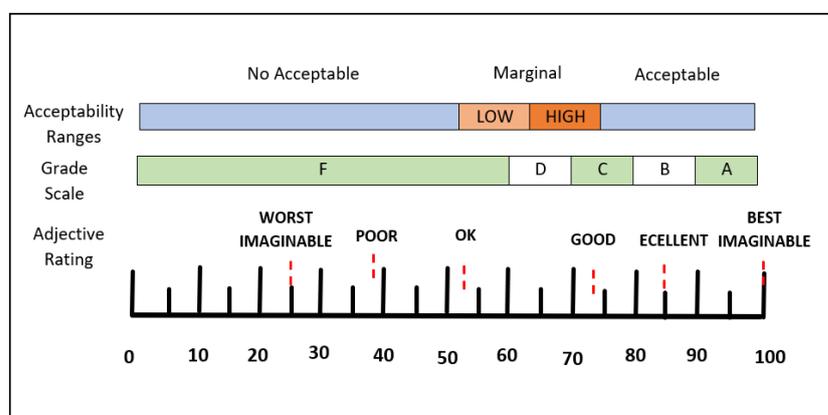
Responden:	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah:	Nilai Skor SUS :
Responden 1	3	3	1	4	2	3	2	3	3	3	27	67.5
Responden 2	0	2	1	3	2	1	1	2	3	3	18	45
Responden 3	4	4	3	2	2	2	2	4	1	2	26	65
Responden 4	1	1	2	1	2	1	0	1	2	4	15	37.5
Responden 5	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	19	47.5
Responden 6	3	2	2	1	1	2	3	2	1	0	17	42.5
Responden 7	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18	45
Responden 8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	95
Responden 9	0	1	2	1	2	1	2	1	1	3	14	35
Responden 10	4	4	3	0	3	4	3	4	4	1	30	75
Responden 11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Responden 12	2	2	2	2	3	3	2	3	2	0	21	52.5
Responden 13	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	26	65
Responden 14	2	0	0	2	0	0	2	0	1	1	8	20
Responden 15	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	26	65
Responden 16	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	25	62.5
Responden 17	2	1	1	1	3	4	2	1	3	1	19	47.5
Responden 18	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	20	50
Responden 19	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	24	60
Responden 20	2	1	3	1	2	3	2	3	3	2	22	55
Responden 21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Responden 22	3	2	2	1	3	3	2	2	2	0	20	50
Responden 23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Responden 24	1	4	2	1	2	2	1	3	1	2	19	47.5
Responden 25	0	2	3	0	3	0	2	1	2	1	14	35
Responden 26	4	4	2	2	2	2	3	0	4	0	23	57.5
Responden 27	2	2	2	2	3	3	2	3	2	0	21	52.5
Responden 28	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	25	62.5

Responden 29	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26	65
Responden 30	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	19	47.5
Responden 31	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	25	62.5
Responden 32	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	20	50
Responden 33	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	27	67.5
Responden 34	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	20	50
Responden 35	3	2	4	2	3	3	3	2	3	1	26	65
Responden 36	1	1	2	3	3	1	2	2	3	1	19	47.5
Responden 37	2	2	2	2	3	3	2	3	2	0	21	52.5
Responden 38	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	20	50
Responden 39	3	2	3	1	3	4	3	4	3	1	27	67.5
Responden 40	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	20	50
Responden 41	2	2	2	2	3	3	2	3	2	0	21	52.5
Responden 42	1	1	2	3	2	1	3	1	2	3	19	47.5
Responden 43	1	1	2	1	2	1	2	1	1	0	12	30
Responden 44	0	0	0	1	1	1	2	1	1	2	9	22.5
Responden 45	0	0	1	2	3	2	1	3	1	2	15	37.5
Responden 46	0	1	1	0	0	1	2	1	1	2	9	22.5
Responden 47	1	2	1	1	0	1	2	1	1	1	11	27.5
Responden 48	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	14	35
Responden 49	1	1	2	0	1	0	2	1	1	1	10	25
Responden 50	0	0	1	2	2	1	2	1	2	2	13	32.5
Rata-rata skor												
SUS=												49.9

SUS (*System Usability Scale*) adalah sebagai aspek yang sangat penting untuk penilaian usability bagi antar muka [11]. Dalam penilaian skor SUS terdapat 2 cara yang digunakan yang pertama untuk mengetahui penilaian suatu sistem dilihat dari, *Acceptability Ranges* yang memiliki 3 kategori *No Accetable*, *Marginal*, *Acceptable* kemudian *Grade Scale* memiliki skala A, B, C, D,

E, dan F, lalu *Adjective Rating* yang terdiri dari *Worst Imaginable*, *Poor*, *Ok*, *Good*, *Excellent* dan *Best Imaginable* [12].

Dari kedua cara penilaian tersebut penentuan hasil penilaian Website pada Sd Negeri 2 Dawan Klod menggunakan cara pertama *Acceptability Ranges*, *Grade Scale*, *Adjective*, dapat dilihat sebagai berikut;



Gambar 2. Penentuan Hasil Penilaian Skor SUS

1. Penilaian pertama *Acceptability Ranges*, *Grade Scale* dan *Adjectiv Rating*, nilai *Acceptability* untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap

Sistem Informasi Kemdikbud pada SDN 2 Dawan Klod sebagai berikut;

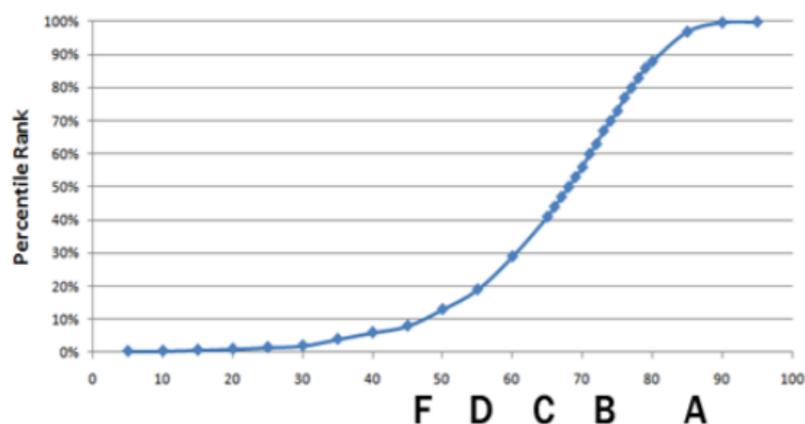
- Pada *Acceptability* masuk pada kategori *No Acceptable*.

- Pada *Grade Scale* berada ditingkat F.
- Pada *Adjective Rating* berada ditingkat *Poor*.

Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa sistem kemdibud berada pada kategori *No Acceptable*, *Grade Scale* berada ditingkat F dan *Adjective Rating* berada ditingkat *Poor*, sehingga Website SDN Negeri 2 Dawan Klod tidak dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna, untuk mendapatkan informasi sekolah.

2. Penilaian kedua dalam aturan skor SUS dapat dilihat dari particale ranking yang memiliki

Grade Skala A, B, C, D, F nilai rata-rata dari website SDN 2 Dawan Klod yaitu 49,9 berada di grade F, dari penilaian skor SUS dapat di simpulkan bahwa website tersebut sangat kurang dalam, tampilan website yang kurang dan kurangnya update informasi. Website SDN 2 Dawan Klod akan di desain agar lebih menarik, update dalam segala informasi yang ada di sekolah sehingga dapat mencapai nilai tertinggi yaitu *Excellent*.



Gambar 3. Percentile Ranking SUS (Brooke 2013)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini mendapatkan hasil pada website kemdibud pada SDN 2 Dawan Klod dengan menggunakan metode SUS (*System Usability Scale*), Hasil penilaian dari metode tersebut mendapatkan skor 49,9 yang berarti website kemdibud pada SDN 2 Dawan Klod berada di *Grade F* dan dinyatakan *No Acceptable* dan dapat disimpulkan bahwa website tersebut masih sangat kurang, kurangnya dalam update informasi karena informasi didalam sekolah sangatlah penting bagi siswa-siswi di SDN 2 Dawan Klod. Setelah melakukan wawancara lebih lanjut maka penulis menyarankan, diperlukannya pengembangan website tersebut agar dapat mencapai nilai *Excellent* yang penilaian skornya diatas 80 dengan *Grade B* atau *A*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Risma, E. Pande, N. Tri, and A. Putra. 2020. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Kredit Pada Bum Desa Bersama Santhi Sedana," *Telematika*, vol. 17, no. 2, pp. 171–181.
- [2] I. N. T. A. Putra. 2019. "Pengembangan Sistem Inventaris Berbasis Qr Code Menggunakan Web Service Pada Bidang Sarana Dan Prasarana Stmik Stikom Indonesia," *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 3, p. 315, doi: 10.23887/janapati.v7i3.16658.
- [3] I. N. Tri, A. Putra, K. S. Kartini, L. Gede, and K. Dewi. 2019. "Sentuhan Digital Bisnis (Teknologi Informasi) pada UMKM Studi Kasus : Pemasaran Produk Adi Upakara," vol. 3, no. 2, pp. 79–84.
- [4] T. N. Sari. 2016. "Analisis Kualitas Dan Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Standard Iso 9126," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, doi: 10.26798/jiko.2016.v1i1.15.
- [5] I. N. T. A. Putra. 2018. "Sistem Pengambilan Keputusan Untuk Penerimaan Pegawai Baru PT.PLN (Persero) Wilayah Aceh Dengan Metode Heuristik," *J. Ilmu Komput.*, vol. 11, no. 2, p. 109, doi: 10.24843/jik.2018.v11.i02.p06.
- [6] H. Rachmi and S. Nurwahyuni. 2018. "Pengujian Usability Lokamedia Website Menggunakan System Usability Scale," *Al-khidmah*, vol. 1, no. 2, p. 86, doi: 10.29406/al-khidmah.v1i2.1155.
- [7] S. Galih and U. Pasundan. 2018. "Pengukuran Usability Menggunakan Metode Cognitive," no. February 2013.
- [8] I. N. T. A. P. Ni Luh Putu Putri Vera Handayani. 2019. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Website pada Setum Polda Bali," *Int. J. Nat. Sci. Eng.*, vol. 3, no. 2, pp. 44–61, doi: http://dx.doi.org/10.23887/ijnse.v3i2.22190.

- [9] A. W. Soejono, A. Setyanto, and A. F. Sofyan. 2018. "Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO)," *J. Teknol. Inf.*, vol. XIII, no. 1, pp. 29–37.
- [10] I. A. H.N, P. I. Nugroho, and R. Ferdiana. 2015. "Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale," *J. IPTEKKOM J. Ilmu Pengetah. Teknol. Inf.*, vol. 17, no. 1, p. 31, 2015, doi: 10.33164/iptekkom.17.1. 31-38.
- [11] Rasmila. 2018. "Evaluasi Website Dengan Menggunakan System Usability Scale (SUS) Pada Perguruan Tinggi Swasta di Palembang," *J. Sist. Inf.*, vol. 4, pp. 89–98.
- [12] U. Ependi, F. Panjaitan, and H. Hutrianto. 2017. "System Usability Scale Antarmuka Palembang Guide Sebagai Media Pendukung Asian Games XVIII," *J. Inf. Syst. Eng. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 2, p. 80, doi: 10.20473/jisebi.3.2.80-86.
- [13] S. C. Peres., T Pham and R. Philips. 2013. "Validation Of The System Usability Scale (SUS): SUS In The Wild," *PROCEEDINGS of the HUMAN FACTORS and ERGONOMICS SOCIETY 57th ANNUAL MEETING - 2013*. pp.192-196.
- [14] D. Supriyadi., S. T Safitri and D. Y. Kristiyanto., 2020. "Higher Education e-Learning Usability Analysis Using System Usability Scale" *international journal of information system and technology*. vol 4 (1), pp.436-446
- [15] F. Sujito., R. Arifudin and F. Y. Arini., 2019. "An Analysis of User Interface and User Experience Using System Usability Scale and GOMS Method" *Journal of Advances in Information Systems and Technology*. vol 1 (1), pp.65-75.